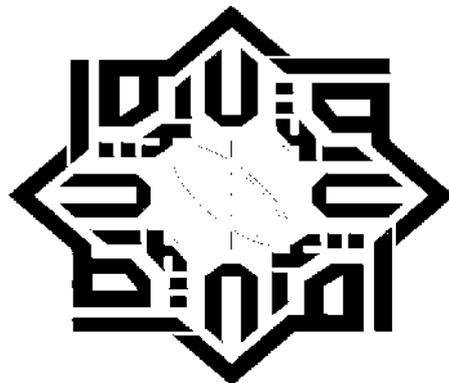


**PENGARUH KEAKTIFAN MENGERJAKAN PEKERJAAN
RUMAH (PR) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I
RUMBIO JAYA KABUPATEN
KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**KHOIRUNNISA
NIM.10816002700**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGERJAKAN PEKERJAAN
RUMAH (PR) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I
RUMBIO JAYA KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

KHOIRUNNISA
NIM.10816002700

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Khoirunnisa (2012) : Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Rumbio Jaya

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (variabel bebas/independen atau variabel X) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (variabel dependent/terikat atau variabel Y). Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Rumbio Jaya. Sedangkan rumusan masalahnya adalah adakah pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Rumbio Jaya.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS, sedangkan objeknya adalah keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Rumbio Jaya. Populasinya adalah 27 orang, karena sedikitnya jumlah populasi, maka penulis tidak mengambil sampel. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil dan analisa data ternyata H_0 dapat diterima pada taraf signifikan 5% (0,396) dan 1% (0.505) karena ini dibuktikan dari hasil regresi yang menyatakan nilai r_{hitung} r_o (observasi) = 0,560. Analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Rumbio Jaya. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu 31,4%.

ABSTRACT

Khoirunnisa (2012): The effect of the effective doing homework toward students' achievement on economic lesson the second grade sosial program SMAN 1 Rumbio Jaya

The study consisted of two variables, namely liveliness homework (independent variable / indeviden or variable X) and student achievement on economic subjects (dependent variable / variable bound or Y). The objective in this study was to determine whether there is a significant effect between active homework on student achievement on economic subjects XI IPS SMAN 1 Rumbio Jaya. While the formulation of the problem is there any significant effect between the liveliness of homework on student achievement on economic subjects XI IPS SMAN 1 Rumbio Jaya.

Subjects in this study were all students of class XI IPS, while the object is active homework on student achievement on economic subjects XI IPS SMAN 1 Rumbio Jaya. The population is 27 people, due to the small number of populations, the authors did not take a sample. Data collection methods I used in this study was a questionnaire and documentation.

To analyze the data, the authors use a simple linear regression analysis. Based on the results and analysis of the data turned out to H_a acceptable significance level of 5% (0.396) and 1% (0505) as is evidenced from the results of the regression of the declared value r_{hitung} (observation) = 0.560. The analysis concluded that there are significant effect between active homework on student achievement on economic subjects XI IPS SMAN 1 Rumbio Jaya. The magnitude of the effect of variable X on variable Y is 31.4%.

خير النساء (2012) : تأثير النشاط العمل المنزل في إنجاز الدرس الطلب في

الاجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية بلد الوحد
رمبيو جايا.

تتألف الدراسة من اثنين من المتغيرات، وهي العمل المنزل (المتغير المستقل أو متغير X) وتحصيل الطلاب على المواضيع الاقتصادية (المتغير التابع/متغير محدد أو Y). وكان الهدف من هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان هناك بين تأثير النشاط العمل المنزل في إنجاز الدرس الطلب في العلوم الاقتصاد في الفصل الحادي عشر العلوم الاجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية بلد الوحد رمبيو جايا. في حين أن صياغة المشكلة هل هناك أي تأثير كبير بين النشاط العمل المنزل في إنجاز الدرس الطلب في العلوم الاقتصاد في الفصل الحادي عشر العلوم الاجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية بلد الوحد رمبيو جايا. وكانت المواضيع في هذه الدراسة جميع طلاب الفصل الحادي عشر في العلوم الاجتماعية ، في حين أن الهدف من ذلك هو النشاط العمل المنزل في إنجاز الدرس الطلب في العلوم الاقتصاد في الفصل الحادي عشر العلوم الاجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية بلد الوحد رمبيو جايا . لم السكان 27 شخصا، وذلك بسبب قلة عدد السكان، والكتاب لا تأخذ عينة .كان أساليب جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة استبيان والوثائق .لتحليل البيانات، والكتاب استخدام بسيطة تحليل الانحدار الخطي.

استنادا إلى النتائج وتحليل البيانات تبين H_a مقبولة مستوى الدلالة 5% (0.396) و 1% (0505) كما تدل من نتائج الانحدار من القيمة r_{hitung} r_0 (ملاحظة) = 0.560. وخلص التحليل إلى أن هناك تأثير كبير بين النشاط العمل المنزل في إنجاز الدرس الطلب في العلوم الاقتصاد في الفصل الحادي عشر العلوم الاجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية بلد الوحد رمبيو جايا .حجم تأثير المتغير X الى المتغير Y هو 31.4%.

PENGHARGAAN

Puji syukur Alhamdulillah yang sebesar-sebesarnya penulis haturkan kehadiran Allah SWT kerana berkat nikmat, rahmat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) terhadap prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN I Rumbio Jaya”**. Sholawat berserta salam selalu penulis curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW sebagai pembawa syari’at islam, yang menjadi pedoman bagi segenap insan dalam menjalani kehidupan didunia ini.

Penulisan skripsi ini selesai, tidak terlepas dari jasa kedua orang tua penulis, oleh karena itu ucapan terima kasih tidak terhingga penulis sampaikan kepada Ibunda Komilah dan Ayahanda Abdulah yang tercinta yang selalu mendoakan penulis dan tak pernah merasa lelah memberikan pengorbanan, dukungan, motivasi dan mencurahkan kasih sayang serta memberikan perhatian siang dan malam demi tercapainya cita-cita penulis.

Penulis juga banyak mendapatkan bantuan baik dari segi moril maupun materil serta bantuan fasilitas yang memadai dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.M.Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati. M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Azwir Salam, M.Pd selaku Pembantu Dekan I pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Ansharullah, S.P. M.Ec selaku ketua jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dicki Hartanto, S.Pi, MM selaku sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis.
8. Ibu Mahdar Ernita. S.Pd. M.Ed selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Ibu Nurhayati M.Hum selaku penasehat akademis yang senantiasa memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
10. Seluruh dosen pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
11. Bapak Drs. Zubir.M.Pd selaku kepala sekolah di SMAN I Rumbio Jaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

12. Kelurga besar penulis kakak Rusianawati, Sos, Afifatul Jannah, AM.Keb, Mariyah Ulfa, SH, Lutfi Azis, dan adik-adikku Istin Komariyah dan Re Agus Abdullah, terima kasih atas semangat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk sahabat-sahabatku yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini terutama kepada teman ku yang paling baik imam baihaqi, siti sofiyah, Riza wati, Ririn, Sapriati, Elva Rahmi, Murdiati dan semua teman-teman pada jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2008.

Akhir kata penulis mendo'akan semoga kebaikan-kebaikan yang telah diperbuat terhadap penulis diridhoi dan diterima oleh Allah SWT sebagai amal sholeh Amin Ya Rabbal'alamin.

Pekanbaru, 14 September 2012

Penulis

KHOIRUNNISA

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Konsep Teoretis.....	8
1. Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah.....	8
a. Pengertian Keaktifan	8
b. Pengertian Pekerjaan Rumah	12
c. Macam-macam Pekerjaan Rumah.....	12
d. Kelebihan dan Kekurangan Tugas Pekerjaan Rumah.....	14
2. Prestasi Belajar Siswa	16
a. Pengertian Prestasi Belajar	16
b. Tipe-tipe Prestasi Belajar	17
c. Ukuran Prestasi Belajar	19
d. Prinsip-prinsip Hasil Belajar	21
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	21
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Konsep Operasional.....	28
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Waktu dan Tempat Penelitian	31
B. Subjek dan Objek Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31

D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	36
A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	36
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	36
2. Identitas Sekolah	36
3. Visi, Misi dan Tujuan SMA N 1 Rumbio Jaya	37
4. Keadaan Guru	38
5. Keadaan Siswa	39
6. Sarana dan Prasarana.....	40
7. Kurikulum	41
B. Penyajian Data	42
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Keadaan guru SMAN 1 Rumbio Jaya	39
2. Keadaan siswa SMAN 1 Rumbio Jaya	40
3. Daftar keadaan sarana dan prasarana SMAN 1 Rumbio Jaya	40
4. Siswa memiliki keinginan untuk mencatat PR yang akan dikerjakan ..	43
5. Siswa mempelajari kembali di rumah pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.....	43
6. Siswa ikut berpartisipasi dalam mengerjakan PR dengan berkelompok yang telah diberikan oleh guru	44
7. Siswa menyiapkan peralatan atau buku-buku sumber dalam mengerjakan PR yang diberikan oleh gurunya	44
8. Siswa membaca buku-buku yang berhubungan dengan tugas-tugas yang diberikan di sekolah dalam mengerjakan PR	45
9. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang PR yang diberikan.....	46
10. Siswa menyelesaikan PR sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.....	46
11. Siswa lebih suka mengerjakan PR dengan usaha sendiri (mandiri).....	47
12. Siswa bertanya kepada guru mengenai kesulitan dalam mengerjakan PR.....	47
13. Siswa memeriksa kembali tugas PR yang akan dikumpulkan dan membetulkan jawaban-jawaban yang salah.....	48
14. Siswa suka mengerjakan PR di perpustakaan	49
15. Siswa mengerjakan PR dengan memilih nomor yang paling mudah ke yang sulit.....	49
16. Siswa membaca soal dengan baik-baik agar tidak salah dalam menjawab.....	50

17. Siswa meminta petunjuk kepada Kakak/Ayah atau teman apabila tidak paham dalam mengerjakan PR di rumah secara mandiri.....	50
18. Siswa menyalin jawaban yang sudah betul ke dalam kertas tersendiri untuk dipelajari lebih lanjut	51
19. Siswa menyimpan semua tugas-tugas yang sudah dikembalikan sebagai bahan pelajaran.....	52
20. Distribusi frekuensi prestasi belajar ekonomi siswa.....	53
21. Rekapitulasi data keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (variable X).....	55
22. Deskriptif prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi	57
23. Distribusi frekuensi relative prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (variable y).....	59
24. Deskriptif keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah	60
25. Uji korelasi correlations	62
26. Uji linieritas A nova ^b	63
27. Menyusun persamaan regresi coeffielents	64
28. Menentukan koefisien determinasi model summary.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia itu sendiri. Karena pada dasarnya pendidikan adalah salah satu aspek kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan harkat, martabat individu dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Di dalam pendidikan terdapat proses belajar yang menjadi unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa. Keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari pencapaian prestasi oleh siswa yang menjadi indikator bahwa siswa berhasil di dalam proses belajarnya.

Prestasi belajar juga dapat dijadikan tolak ukur yang menentukan bahwa siswa telah menguasai pelajaran yang telah diberikan, sebagaimana diungkapkan oleh Peter Salim dan Yenny Salim bahwa prestasi belajar adalah sejumlah nilai yang diperoleh dari kegiatan bersekolah atau hasil belajar yang bersifat kognitif dan di tentukan melalui penilaian terhadap penguasaan pengetahuan keterampilan terhadap mata pelajaran yang di buktikan melalui hasil tes.¹ Banyak faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar siswa salah satunya yaitu keaktifan belajar. Sebagaimana disebutkan oleh Nana

¹Peter Salim Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Rineka cipta, 1991, hal. 1190.

Sudjana bahwa: salah satu ciri belajar yang berhasil dapat dilihat dari kadar kegiatan belajar siswa. Makin tinggi kegiatan belajar siswa makin tinggi pula peluang berhasilnya pembelajaran.²

Keaktifan belajar siswa penting untuk ditingkatkan tidak hanya keaktifan di sekolah tetapi juga keaktifan belajar di rumah. Sebagaimana yang disampaikan Roestiyah N.K bahwa kegiatan interaksi belajar mengajar harus selalu ditingkatkan efektifitasnya dan efisiennya. Namun banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah dalam usaha meningkatkan mutu frekuensi pelajaran ini, sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Untuk mengatasi keadaan tersebut, guru perlu memberikan tugas-tugas di luar jam pelajaran. Disebabkan bila hanya menggunakan jam pelajaran yang ada untuk tiap pelajaran, hal itu tidak akan mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang diharuskan.³

Pendapat diatas, dapat dilihat bahwa bahwa salah satu upaya agar siswa aktif di serkolah yakni dengan pemberian pekerjaan rumah. Dengan siswa aktif mengerjakan pekerjaan rumah maka siswa dapat lebih mendalami materi yang telah diberikan di sekolah karena dengan adanya PR siswa dituntut mengulang-ulang pelajaran yang telah diberikan di sekolah dan siswa memiliki lebih banyak waktu untuk mempelajari dan mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung :Sinar Baru Algensindo, 2010 , hal,152.

³ Roestiyah, N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, Cetakan ke-7, Jakarta:Rineka Cipta, 2008, hal, 132.

Keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah akan membuat siswa lebih menguasai materi pelajaran. Dengan menguasai materi pelajaran maka akan meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Studi pendahuluan yang penulis lakukan di sekolah menengah atas negeri I Rumbio Jaya ini terlihat bahwa siswa aktif mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), hal ini dapat dilihat dari siswa mengumpulkan Pekerjaan Rumah (PR) di kelas, siswa mampu menjawab pertanyaan guru di kelas yang berhubungan dengan soal-soal Pekerjaan Rumah (PR), siswa mencatat Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru, siswa bertanya mengenai Pekerjaan Rumah (PR). Dengan demikian siswa lebih memahami materi pelajaran dan siswa memperoleh nilai yang tinggi. Namun dari studi pendahuluan penulis melihat gejala-gejala;

1. Masih ada di antara siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (70).
2. Masih ada siswa yang belum menguasai materi pelajaran.
3. Masih ada siswa yang mencontek ketika mengerjakan ulangan.

Berdasarkan gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah-masalah tersebut dengan judul *“Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Program Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Atas I Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”*.

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Program Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu :

1. Pengaruh keaktifan

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁴ Keaktifan berasal dari kata “aktif” yaitu giat, kegiatan atau kesibukan. Giat dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).⁵ Yang dimaksud keaktifan dalam penelitian ini yaitu kegiatan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

2. Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)

Pekerjaan Rumah (PR) adalah suatu metode dimana siswa diberi tugas khusus di luar jam pelajaran.⁶ Jadi yang dimaksud pekerjaan rumah adalah mengerjakan semua pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru ekonomi, dimana siswa dapat mengerjakan PRnya tidak hanya di rumah, tapi dapat dikerjakan juga dipergustakaan, laboratorium, diruang praktikum dan sebagainya.

⁴ Yanti Yuniar, *Kamus Bahasa Indonesia*, Agung Media Mulri, hal, 469

⁵ Tanti Yuniar, *Op.cit*, hal,22

⁶ Zulfan Saam, *Psikologi Pendidikan*, Riau:UR Press, 2010, hal,142.

3. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang dicapai dalam suatu kegiatan.⁷ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸ Prestasi belajar yang penulis maksud adalah Nilai akhir (nilai rapor) yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menemukan masalah sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar belum maksimal
- b. Faktor yang mempengaruhi keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah.
- c. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- d. Pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa belum maksimal.

2. Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan-permasalahan yang dikemukakan di dalam identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan pada Pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap prestasi belajar siswa.

⁷ Tanti Yuniar, *Op.cit*, hal

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta :Rineka Cipta, 2008, hal,13.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Adakah Pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Program Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Atas Negeri I Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Program Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Atas Negeri I Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti tentang Pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Program Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Atas Negeri I Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
- b. Bagi siswa, penelitian ini akan mengetahui manfaat dari keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah dan akan berusaha lebih meningkatkan prestasi belajarnya pada mata pelajaran ekonomi.

- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Program Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Atas Negeri I Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

- d. Bagi sekolah, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajar siswa yang pada akhirnya juga akan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah

a. Pengertian keaktifan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya gigih, giat dan beraksi, sedangkan keaktifan atau kesibukan.¹ Menurut Moh. User usman keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Aktifitas visual, seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen dan demokrasi
- 2) Aktifitas lisan, seperti bercerita, Tanya jawab, diskusi, serta menyanyi.
- 3) Aktifitas mendengarkan, seperti mendengarkan penjelasan.
- 4) Aktifias gerak, seperti senam, atletik, menari, melukis.
- 5) Aktifitas menulis seperti mengarang, membuat laporan.²

Keaktifan siswa di atas sama dengan yang diungkapkan oleh Sardiman menambahkan keaktifan siswa selain yang diungkapkan oleh User Usman yang di atas yaitu :

- 1) *Mental aktifitas*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan masalah, menganalisi, mengambil keputusan.

¹ Tani Yuniar, *Op.cit*, 469

² Moh.uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2010, hal, 22

2) *Emosional aktifitas*, seperti menaruh minat, merasa bosan gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.³

Proses pembelajaran keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari indikator sebagai berikut

- 1) Keinginan, keberanian, menampilkan minat, kebutuhan permasalahannya.
- 2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan berkelanjutan.
- 3) Menampilkan berbagai usaha kreatifitas dalam menjalankan dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.
- 4) Kebebasan atau keleluasan melakukan hak tersebut tanpa tekanan guru atau pihak lainnya (kemandirian belajar).
- 5) Sumber-sumber belajar bagi siswa.
- 6) Fleksibelitas waktu untuk melakukan kegiatan belajar.
- 7) Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut cara dan keadaan masing-masing.
- 8) Kegiatan belajar siswa tidak terbatas di dalam kelas tapi juga di luar kelas.⁴

Keaktifan siswa yang lebih lengkapnya diungkapkan oleh Zakiah Dradjat, melalui kegiatan-kagitan jasmani dan rohani dapat

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cetakan ke-1, Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hal, 41-42.

⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, cetakan ke-2, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004, hal, 207.

dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich meliputi:

- 1) *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- 2) *Oral Activities* seperti menanyakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
- 3) *Listening Activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan, musik, pidato, ceramah, dan sebagainya.
- 4) *Writing Activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing Activities* seperti menggambar, membuat grafik, peta, patroon dan sebagainya.
- 6) *Motor Activities* seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
- 7) *Emotional Activities* seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum dan sebagainya.
- 8) *Mental Activities* seperti menangkap, mengikat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.⁵

Keaktifan belajar siswa merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses belajar yang ditempuh memperoleh hasil yang optimal. Menurut Muhammad Ali,

⁵ Zakiah Dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008. hal. 138-139

aktifitas belajar siswa tercermin dalam menggunakan isi khsanah pengetahuan dalam memecahkan masalah menyatakan gagasan dalam bahasa sendiri, menyusun rencana satuan pelajaran atau melakukan eksperimen.⁶

Ahmad rohani, menyatakan bahwa ada dua aktifitas yaitu aktifitas fisik dan fsikis adalah suatu hubungan erat.J, Piaget, “seseorang pakar psikologi berpendapat; “seseorang anak berfikir saat berbuat, tanpa berbuat anak berfikir. Agar ia berfikir sendiri (aktif) ia harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri berfikir pada tarap verbal baru timbul setelah individu berfikir pada tarap perbuatan”.⁷

Keaktifan siswa dalam belajar mengajar melalui aktifitas fisik maupun fsikis, aktifitas fisik adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif. Sedangkan aktifitas fsikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya berkerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran.

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan guru salah satu yang menjadi tugas siswa adalah dengan mengerjakan pekerjaan rumah agar siswa aktif belajar dengan semua materi yang telah dipelajari sehingga siswa tersebut tahu sejauh mana siswa mampu menyerap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

⁶ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, cetakanke-4, Bandung :sinar Baru Algensindo, 2004, hal, 69.

⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, cetakan ke-2, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004, hal, 8.

Apabila siswa telah mengerjakan pekerjaan rumah tentu akan secara efektif akan tercapai proses belajar mengajar yang sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa dalam bentuk pengembangan pengetahuan dan nilai serta perubahan tingkah laku, sikap, dan keterampilan.

b. Pengertian Pekerjaan Rumah (PR)

Menurut Nasution, pekerjaan rumah (PR) adalah tugas yang dianggap sebagai bagian penting dalam suatu pengajaran.⁸ Selanjutnya menurut Zulfan Saam pekerjaan rumah (PR) adalah dimana siswa diberikan tugas khusus di luar jam pelajaran. Dalam pelaksanaannya, siswa dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah saja, tetapi dapat dikerjakan di perpustakaan, laboratorium, di ruang praktikum dan lain sebagainya untuk dapat dipertanggung jawabkan kepada guru.⁹

Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk dikerjakan di luar sekolah agar dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi-materi yang diajarkan oleh guru dan merupakan alat untuk mempercepat langkah memperoleh pengetahuan.

Dengan demikian, apabila guru sering memberikan PR, maka siswa akan termotivasi untuk aktif belajar di rumah dengan mengerjakan tugas-tugas PR nya. Manfaat pemberian PR bagi siswa adalah untuk meningkatkan pemahaman pelajaran yang diajarkan di

⁸Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, cetakan ke-13, Jakarta : Bumi Aksara, 2009, hal, 202.

⁹Zulfan Saam, *Op.Cit*, hal, 142-143.

sekolah, baik itu dengan mengerjakan secara kelompok maupun secara pribadi.

c. Macam-macam Pekerjaan Rumah (PR)

Pekerjaan rumah (PR) mempunyai macam-macam bentuknya sebagai berikut:

- 1.) Pekerjaan rumah sebagai belajar sendiri, misalnya mempelajari buku pelajaran, menterjemahkan bahasa asing dan menghafal.
- 2.) Pekerjaan rumah sebagai latihan, misalnya membuat soal-soal akuntansi atau ekonomi yang sudah dipelajari di sekolah.
- 3.) Pekerjaan rumah dapat pula berbentuk sebagai proyek maksudnya ditugaskan mengumpulkan sejumlah bahan yang berhubungan untuk menyusun laporan.¹⁰

Agar siswa dapat mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dengan sebaik-baiknya, maka ikutilah petunjuk berikut ini:

- 1) Siapkan terlebih dahulu peralatan dan buku-buku yang diperlukan, misalnya buku catatan, buku pegangan, ringkasan, rumus-rumus, daftar-daftar yang lain, kertas alat tulis, penggaris, jangka, penghapus, dan lain-lain yang diperlukan.
- 2) Tentukan berapa lama waktunya anda akan mengerjakan tugas tersebut.
- 3) Bacalah petunjuknya terlebih dahulu dengan baik-baik, jika soal itu bukan buatan sendiri

¹⁰ *Ibid*, hal, 202.

- 4) Bacalah soalnya satu demi satu dari nomor satu sampai nomor terakhir.
- 5) Mulailah mengerjakan dengan memilih nomor yang paling mudah dulu, baru nomor yang lain dari nomor yang agak mudah sampai yang terakhir
- 6) Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakannya, lihatlah catatan/buku pegangan/ringkasan untuk mendapatkan tuntutan.
- 7) Jika terpaksa tidak dapat mengerjakan lagi, catatlah soal itu dan lain waktu mintalah petunjuk kepada orang lain, misalnya kepada kakak/ayah, teman-teman atau kepada guru yang bersangkutan.
- 8) Sesudah semua soal dikerjakan, periksalah kembali semua nomorjawaban itu.
- 9) Koreksilah jawaban itu dengan memakai kunci atau melihat kebuku catatan/pegangan.
- 10) Betulkan jawaban-jawaban yang salah.
- 11) Jika tugas itu harus dikumpulkan, salinlah di kertas yangbaik dengan tulisan yang jelas dan rapi, jangan lupa menulis nama kelas, mata pelajaran apa dan hari/tanggal berapa tugas itu diberikan/dikumpulkannya.
- 12) Jika tugas itu sudah dikembalikan, periksa dan betulkan jawaban anda yang salah.
- 13) Jika tugas itu tidak dikumpulkan, salinlah jawaban yang sudah betul dan atau koreksi kedalam buku latihan atau kertas tersendiri untuk dipelajari lebih lanjut.

- 14) Jika anda menyalinnya kedalam kertas tersendiri, bendellah menjadi satu untuk tiap-tiap mata pelajaran kemudian di bukukan atau dimasukkna kedalam map
- 15) Simpanlah baik-baik pekerjaan itu, baik tugas dari guru maupun bukan.¹¹

d. Kelebihan dan Kekurangan Tugas Pekerjaan Rumah (PR)

Tugas pekerjaan rumah (PR) menurut Zulfan Saam mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar siswa sebagai berikut:
 - a) Siswa memiliki pemahaman yang lebih baik atas pengetahuan yang dipelajari, di sekolah maupun di rumah.
 - b) Siswa mampu meningkatkan pemahaman dengan mencari informasi sendiri.
- 2) Keuntungan akademik jangka panjang, yaitu siswa lebih banyak waktu belajar pada waktu senggang, sikap terhadap sekolah bertambah baik, dan keterampilan belajar menjadi lebih baik.
- 3) Keuntungan non akademik sebagai berikut :
 - a) Pengarahan diri siswa bertambah lebih baik.
 - b) Siswa bertambah disiplin dalam belajar.
 - c) Siswa lebih baik dalam penggunaan waktu
 - d) Rasa keingintahuan siswa meningkat.
 - e) Siswa lebih mandiri dalam memecahkan masalah.

¹¹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta 2010, hal, 88.

- 4) Keuntungan bagi orang tua dan keluarga, sebagai berikut:
- a) Meningkatkan perhatian dan keterlibatan orang tua terhadap siswa dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR).
 - b) Orang tua menunjukkan minat akan kemajuan pendidikan anaknya.
 - c) Meningkatkan kesadaran belajar siswa tentang hubungan antara di rumah.

Adapun kelemahan dari tugas pekerjaan rumah (PR) sebagai berikut:

- 1) Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia mengerjakan tugas PR ataukah orang lain.
- 2) Khusus untuk tugas kelompok, jarang yang aktif mengerjakannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota yang lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- 3) Memberikan tugas yang monoton dapat menimbulkan kebosanan siswa.¹²

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan salah satu yang harus dikerjakan agar siswa dapat mengerjakan pekerjaan rumahnya dengan baik sehingga mendapatkan hasil dari proses belajar yang merupakan suatu hal yang menjadi kebiasaan, karena kebiasaan yang diawali dengan latihan–latihan dan dilaksanakan secara berulang-

¹² Zulfan Saam, *Op.Cit.*, hal, 143.

ulang. Hal ini dikarenakan peran orang tua dalam kegiatan belajar siswa di rumah sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian, seorang siswa mendapat prestasi belajar minimal dalam batas rangking tertentu, sering dikatakan siswa tersebut berhasil. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai, “hasil yang telah dicapai”, prestasi sebagai hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.¹³

Menurut Sardiman Am Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar negeri individu dalam belajar.¹⁴ Sedangkan menurut Slameto Belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹⁵

¹³ Tanti Yuniar, *Op.Cit*, hal, 491

¹⁴ Sardiman *Op.Cit*, hal, 46.

¹⁵ Slameto, *Op.Ci.*, hal, 2.

Bila dicermati pendapat mengenai prestasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswanya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai.

Maka jelaslah bahwa prestasi belajar itu adalah hasil maksimal yang diperoleh siswa dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti berbagai program latihan dan program pengajaran yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa.

b. Tipe-tipe Prestasi Belajar

Nana Sudjana mengungkapkan beberapa tipe-tipe prestasi belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tipe prestasi belajar bidang kognitif, tipe ini terdiri dari:
 - a) Tipe prestasi belajar pengetahuan yaitu kemampuan untuk menghafal seperti peristilahan, rumus, hukum dan lain-lain.
 - b) Tipe prestasi belajar pemahaman yaitu mampu menangkap makna atau arti dari suatu konsep.
 - c) Tipe prestasi belajar penerapan yaitu kesanggupan menerapkan, dan mangabstaksi suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi baru.

- d) Tipe prestasi belajar evaluasi yaitu kesanggupan memecahkan, menguraikan integritas menjadi unsur-unsur bagian yang mempunyai arti.
- 2) Tipe prestasi belajar bidang afektif, tipe ini terdiri dari:
- a) *Receiving/attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi dan gejala.
 - b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
 - c) *Valuing* (penilaian) yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala dan stimulus.
 - d) Organisasi, yakni pengembangan nilai kedalam suatu system penilaian.
 - e) Karakteristik dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang dimiliki oleh seseorang.
- 3) Tipe prestasi belajar bidang psikomotor, tingkat keterampilan meliputi:
- a) Gerakan refleks
 - b) Keterampilan pada gerakan dasar.
 - c) Kemampuan prespektual termasuk di dalamnya membedakan visual.
 - d) Kemampuan dibidang fisik seperti keharmonisan dan ketepatan.

e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.¹⁶

c. Ukuran Prestasi Belajar

Ada beberapa alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Diantara norma-norma pengukuran tersebut adalah :

- a) Norma skala angka dari 0 sampai 10
- b) Norma skala angka dari 0 sampai 100
- c) Norma skala angka dari 0,0 - 4,0
- d) Norma skala huruf dari A sampai E.¹⁷

Dewasa ini telah terjadi peningkatan ukuran terendah keberhasilan belajar siswa. Siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal ujian sebanyak 75 % sampai 80 % dari seluruh soal-soal, dianggap memenuhi standar kelulusan. Simbol penilaian dengan huruf, umumnya di negara kita diberlakukan untuk tingkat perguruan tinggi.

Berdasarkan norma ukuran di atas, tidak ada keharusan guru untuk menggunakan satu norma di atas secara kaku. Diantara norma-norma pengukuran tersebut yaitu:¹⁸

¹⁶ Nana Sudjana, *Op.Cit.*, hal, 54.

¹⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Persada, 2005, hal, 159.

¹⁸ *Ibid.*, hal, 159-160.

Ukuran Prestasi Belajar

Angka	Huruf	Prediket
8-10, 90-100, 3,5-4,0	A	Baik sekali
7-9, 70-80, 2,8-3,4	B	Baik
5-6, 50-60, 1,6-2,5	C	Cukup
3-4, 30-40, 1,0-1,5	D	Kurang
1-2, 00-20, 0,0-0,9	E	Gagal

Menurut Syaiful Bahri Djamarah ada pun indikator yang bisa mengukur keberhasilan belajar anak didik yaitu:

- 1) Anak didik menguasai pelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Anak didik menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran
- 3) Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pelajaran relatif lebih singkat.
- 4) Teknik dan cara belajar yang telah dikuasai dapat digunakan untuk mempelajari bahan pelajaran lain yang serupa.
- 5) Anak didik dapat mempelajari bahan pelajaran lain secara sendiri.
- 6) Timbulnya motivasi untuk belajar lebih lanjut.
- 7) Tumbuh kebiasaan anak didik untuk selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi kegiatan di sekolah.
- 8) Anak didik terampil dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

- 9) Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerjasama atau hubungan sosial dengan orang lain.
- 10) Kesiapan anak untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat terhadap gagasan orang lain.¹⁹

d. Prinsip-prinsip Hasil Belajar Ekonomi

- 1) Hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah
- 2) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan
- 3) Hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik
- 4) Hasil belajar diterima oleh siswa apabila kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya
- 5) Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda
- 6) Hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah. Jadi tidak sederhana dan statis.²⁰

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005. hal. 78-79.

²⁰ Oemar Hamalik, *proses belajar mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hal, 31

dari luar diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya.²¹ Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.²²

Menurut Slameto, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu internal dan eksternal:

- 1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, terdiri dari:
 - a) Faktor jasmaniah terdiri dari: kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis terdiri dari:
 - (1) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat efektif, mengetahui menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
 - (2) Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi dan langsung tertuju kepada suatu objek atau benda.
 - (3) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
 - (4) Bakat adalah kemampuan untuk belajar.
 - (5) Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri siswa untuk mencapai tujuan.

²¹ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hal, 39

²² *Ibid.*

- (6) Kematangan adalah suatu tingkat pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
 - (7) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan responden atau bereaksi.
- c) Faktor kelelahan, secara jasmani dan rohani kelelahan dapat dihilangkan dengan cara sebagai berikut:
- (1) Tidur
 - (2) Istirahat
 - (3) Mengusahakan variasi dalam belajar
 - (4) Menggunakan obat-obat yang bersifat melancarkan peredaran darah seperti obat gosok.
 - (5) Rekreasi dan ibadah yang teratur
 - (6) Olahraga yang teratur
 - (7) Menyeimbangi makan dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan
 - (8) Jika kelelahan sangat serius segera hubungi dokter.
- 2) Faktor eksternal, faktor yang ada di luar individu, terdiri dari:
- a) Keluarga
 - b) Sekolah
 - c) Masyarakat.²³

²³ Slameto, *Op. Cit.*, hal, 54-72.

Dalam rumusan lain Slameto mengungkapkan bahwa untuk mempertinggi produksi prestasi belajar yang maksimal, belajar itu di pengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Kondisi Internal

Kondisi internal yaitu kondisi yang ada didalam diri siswa itu sendiri, siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai prestasi belajar yang baik apabila kebutuhan internalnya dapat terpenuhi, menurut Maslow ada 7 jenjang kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi, yaitu:

- (a) Kebutuhan psikologis
- (b) Kebutuhan akan keamanan
- (c) Kebutuhan akan kebersamaan dan cinta
- (d) Kebutuhan akan status
- (e) Kebutuhan *self-actualication*
- (f) Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti
- (g) Kebutuhan estetik yaitu kebutuhan akan keteraturan dan keseimbangan dari suatu tindakan.

2) Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal yaitu kondisi yang ada di luar diri individu. Untuk belajar efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik, diantaranya:

- (a) Ruang belajar yang bersih, di rumah maupun di luar sekolah.
- (b) Ruangan cukup tenang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata.
- (c) Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar.

3) Strategi belajar

Strategi belajar diperlukan untuk mencapai prestasi belajar yang semaksimal mungkin, cara belajar yang baik diantaranya sebagai berikut:

- (a) Keadaan jasmani, belajar memerlukan tenaga, untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan badan yang sehat.
- (b) Keadaan emosional dan sosial, siswa yang jiwanya tertekan dan dalam keadaan takut akan kegagalan, mengalami kegoncangan karena emosi yang kuat tidak dapat belajar efektif.
- (c) Keadaan lingkungan, tempat belajar hendaknya tenang.
- (d) Memulai belajar, pada permulaan belajar sering dirasakan kelambatan, keengganan bekerja.
- (e) Membagi pekerjaan, menentukan apa yang akan diselesaikan dalam waktu tertentu.
- (f) Adakan kontrol, selidiki pada akhir belajar, hingga bahan telah dikuasai.
- (g) Pupuk sikap optimis.²⁴

²⁴ Slameto, *Ibid*, hal, 74 -78.

Secara umum menurut Thursan, hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dipengaruhi oleh 3 faktor:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu aspek fisiologi dan psikologi. Aspek fisiologi adalah aspek yang menyangkut kondisi fisik siswa, sedangkan aspek psikologi meliputi tingkat kecerdasan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan pengetahuan siswa.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yakni keadaan lingkungan di sekitar siswa baik itu lingkungan sosial yang meliputi guru, staf administrasi, teman-teman sekelas dan masyarakat maupun lingkungan nono sosial yang meliputi gedung sekolah, tempat tinggal siswa, perpustakaan, alat- alat pratikum dan prasarana lainnya.
- 3) Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang di gunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.²⁵.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal, eksternal, dan strategi belajar yang baik, dengan demikian maka prestasi belajar siswa akan baik.

²⁵ Thursan , *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2004, hal, 11.

B. Penelitian Relevan

Penelitian pengaruh, telah banyak diteliti orang diantaranya adalah :

1. Ana Dewi (2009) meneliti tentang pengaruh keaktifan melaksanakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTS Al-Muttaqin Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh keaktifan siswa melaksanakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTS Al-Muttaqin Pekanbaru.
2. Hamsah (2005) meneliti tentang hubungan antara sikap siswa dalam mengerjakan tugas siswa di sekolah dan motivasi belajar matematika siswa Madrasah Tsanawiyah Hubbulwathan Duri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara sikap dalam mengerjakan tugas di sekolah dan motivasi belajar matematika siswa.

Kemudian saya meneruskan ada hubungan yang relevan dengan penelitian di atas, maka saya mengambil penelitian dengan judul pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

C. Konsep Operasional

Penelitian yang akan dilaksanakan ini terdiri dari dua variabel yang dibahas yaitu pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi digunakan indikator sebagai berikut:

1. Indikator keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR)

Berdasarkan kerangka teoritis yang telah dikemukakan sebelumnya maka untuk mengukur tugas yang efektif dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki keinginan untuk mencatat PR yang akan dikerjakan.
- b. Siswa mempelajari kembali di rumah pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.
- c. Siswa berpartisipasi dalam mengerjakan PR dengan berkelompok yang telah diberikan oleh guru.
- d. Siswa menyiapkan peralatan dan buku-buku sumber dalam mengerjakan tugas PR yang diberikan oleh gurunya.
- e. Siswa membaca buku-buku yang berhubungan dengan tugas-tugas yang diberikan di sekolah dalam mengerjakan PR.
- f. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang PR yang diberikan.
- g. Siswa menyelesaikan PR sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- h. Siswa lebih suka mengerjakan PR dengan usaha sendiri.
- i. Siswa bertanya kepada guru mengenai kesulitan di dalam mengerjakan PR.
- j. Siswa memeriksa kembali tugas PR yang akan dikumpulkan dan membetulkan jawaban-jawaban yang salah.
- k. Siswa suka mengerjakan PR di perpustakaan.
- l. Siswa mengerjakan PR dengan memilih nomor yang paling mudah ke yang sulit.
- m. Siswa membaca soal dengan baik-baik agar tidak salah dalam menjawab.

- n. Siswa meminta petunjuk kepada Kakak/Ayah, teman apabila tidak paham dalam mengerjakan PR di rumah secara mandiri.
- o. Siswa menyalin jawaban yang sudah betul ke dalam kertas tersendiri untuk dipelajari lebih lanjut.
- p. Siswa menyimpan semua tugas-tugas yang sudah dikembalikan sebagai bahan pelajaran.

2. Indikator prestasi belajar

Prestasi belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa ditunjukkan melalui nilai tes pada proses pembelajaran melalui evaluasi (penyelesaian tugas-tugas, ulangan harian dan ujian akhir) yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal. Prestasi belajar yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah nilai rapor siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi semester genap. Batas minimal prestasi belajar dilihat dari huruf-huruf atau angka-angka sebagai berikut:

Ukuran Prestasi Belajar

Angka	Huruf	Prediket
8-10, 90-100, 3,5-4,0	A	Baik sekali
7-9, 70-80, 2,8-3,4	B	Baik
5-6, 50-60, 1,6-2,5	C	Cukup
3-4, 30-40, 1,0-1,5	D	Kurang
1-2, 00-20, 0,0-0,9	E	Gagal

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

- a. Keaktifan Mengerjakan pekerjaan rumah siswa berbeda-beda
- b. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bervariasi.
- c. Ada kecenderungan keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 1 Rumbio Jaya .

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 1 Rumbio Jaya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Mei sampai 29 Juli 2012. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri I Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas masalah-masalah yang ingin diteliti oleh penulis ada di sekolah ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Ilmu pendidikan sosial (IPS) di Sekolah Menengah Atas Negeri I Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Objek penelitian ini adalah Pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Program Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Atas Negeri I Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Atas Negeri I Rumbio Jaya Kabupaten Kampar yang berjumlah 27 orang. Mengingat jumlah populasi siswa kurang dari 100 orang, maka penulis menggunakan teknik sampling jenuh atau menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Dengan kata lain penelitian ini disebut juga penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran Ekonomi dan digunakan dalam studi pendahuluan.
2. Angket (kusioner), yaitu dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden (siswa) kelas XI Program IPS di Sekolah Menengah Atas I Rumbio Jaya.
3. Dokumentasi yaitu digunakan untuk mendapat data-data pendukung seperti data mengenai sekolah, siswa, nilai ulangan ekonomi siswa dan data guru.

E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini akan diolah dengan analisis regresi linear sederhana, sedangkan pengolahan datanya adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00.¹

2. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data variabel keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah yang didapat dari angket yang disebarakan kepada siswa, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

¹ Hartono, 2008, *SPSS 16.00 Analisis Data Statistik Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, hal, 93

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).²

Kemudian penulis mempersentasekan dengan memberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
- b. 61%-80% dikategorikan baik/tinggi
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik/sedang
- d. 21%-40% dikategorikan kurang baik/rendah
- e. 0%-20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah.³

Berdasarkan kriteria/kategori di atas, penulis menyesuaikan dengan alternatif jawaban pada angket dalam penelitian ini hanya 4 alternatif jawaban, maka dalam penelitian ini penulis mengambil 4 kriteria/kategori. Adapun 4 kriteria/kategori tersebut adalah sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
- b. 61%-80% dikategorikan baik/tinggi
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik/sedang
- d. Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik/rendah

² Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, hal, 43

³ Riduwan, 2007, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hal, 15

Analisis deskriptif variabel Y yaitu prestasi belajar ekonomi siswa yang diperoleh dari nilai rapor siswa, kemudian peneliti mempersentasekan dengan berpedoman pada kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat Baik = di atas $M + 1,5 SD$
- b. Baik = $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$
- c. Cukup Baik = $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
- d. Kurang baik = $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
- e. Tidak Baik = di bawah $M - 1,5 SD$ ⁴

Sebelum masuk pada rumus regresi linear sederhana maka dilakukan uji kelayakan linearitas dengan ketentuan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi maka data yang akan dianalisa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisa regresi linear sederhana dengan metode kuadrat terkecil⁵.

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel dependent (variabel terikat/dipengaruhi)

X = variabel independent (variabel bebas/ mempengaruhi)

⁴ Anas Sudijono, *Ibid.*, hal, 175

⁵ Hartono, *Op.Cit.*, hal.160

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

Koefisien regresi a dan b untuk regresi linear dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Persamaan Regresi Linier Sederhana telah diketahui, maka langkah selanjutnya yaitu mencari koefisien determinasi (R^2) yang juga diperoleh dari program SPSS 16.00, yang merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel X yang mempunyai pengaruh terhadap naik turunnya variabel Y.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Rumbio Jaya

SMA Negeri 1 Rumbio Jaya berdiri pada tahun 2004 di atas tanah seluas 2 Ha, tanah tersebut berasal dari tanah Hibah Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya kabupaten Kampar. SMA Negeri 1 Rumbio Jaya berdiri atas prakarsa pemuka masyarakat yang terdiri dari lima desa, yakni desa Tambusai, desa Batang Batindih, desa Sungai Putih, desa Bukit Kratai dan desa Delimakmur. SMA Negeri 1 Rumbio Jaya pada mulanya bernama PANCA BAKTI kemudian di awal ajaran baru dari tahun 2004 berubah menjadi SMA LPM Desa Tambusai dan di tahun 2006 menjadi sekolah Negeri atas dasar SK Bupati Kampar dengan nomor 209 tahun 2006 tanggal 10 agustus 2006 dengan nama SMA Negeri 1 Rumbio Jaya.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Rumbio Jaya
Alamat Jalan / Desa	: Jln. Ahmad Yani / Tambusai
Kecamatan / Kab.	: Rumbio Jaya/ Kampar
No. Telp / HP	: 0813 1646551
NSS	: 301140662001
Jenjang Akreditasi	: B (tahun 2011) dengan nomor 09334 tahun 2011.
Tahun Didirikan	: 2004
Tahun beroperasi	: 2004

Kepemilikan Tanah : Milik Pemerintah

Luas Tanah : 2 Ha

Status Bangunan : Milik Pemerintah

Luas Seluruh Bangunan : 510 M²

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Rumbio Jaya

a. Visi SMA Negeri 1 Rumbio Jaya:

”Menjadi sekolah unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan dan memiliki budaya serta akhlak mulia”

1) Misi SMA Negeri 1 Rumbio Jaya:

- a) Mengefektifkan kegiatan pembelajaran.
- b) Mengoptimalkan sarana pustaka.
- c) Mengoptimalkan penggunaan alat-alat laboratorium.
- d) Mengikutsertakan guru dalam kegiatan MGMP.
- e) Melengkapi sekolah dengan komputer.
- f) Menggiatkan ekstrakurikuler dibidang volly dan basket.
- g) Membuat kelompok belajar untuk persiapan olympiade saint.
- h) Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing keperguruan tinggi negeri dan swasta.
- i) Membiasakan budaya rapi, bersih dan harmonis.
- j) Melaksanakan bimbingan agama secara terprogram.

b. Tujuan SMA Negeri 1 Rumbio Jaya:

1) Akademis

- a) Peningkatan perolehan nilai semester.
- b) Meningkatkan perolehan Ujian Nasional.
- c) Meningkatkan peringkat sekolah.
- d) Meningkatkan keberhasilan dalam SPMB.
- e) Penguasaan dalam teknologi informasi komputer.
- f) Peningkatan pemahaman dalam bidang pertanian dan perkebunan.

2) Non Akademis

- a) Menciptakan iklim belajar yang kondusif.
- b) Meningkatkan prestasi kegiatan ekstrakurikuler.
- c) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- d) Membina dan meningkatkan disiplin sekolah dan budi pekerti.

4. Tenaga Pengajar

Berhasil tidaknya pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh faktor guru, bagaimana baiknya sarana pendidikan, apabila guru tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka hasil pembelajaran tidak akan memuaskan. Jadi keberadaan guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan. Adapun guru yang bertugas mengajar di SMAN I Rumbio Jaya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 1
Keadaan Guru SMA N I Rumbio Jaya

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	KETERANGAN
1	Drs. Zubir	SEJARAH	Kepsek
2	Drs. Mahful	EKONOMI	Wk. Sarana
3	Nurhasni B, S.Ag	AGAMA	GT
4	Irma Yusnita S.Ag	AGAMA	GT
5	Nurmalia, SS	B.INGGRIS	GT
6	Heri Jaka Setiawan, S.Pd	MATEMATIKA	Wk. Kurikulum
7	Sundirayasa A, S.Pd	EKONOMI	GT
8	Yanti Basri,S.Pd	B.INDO	GT
9	Fitriana Yunita, S.Pd	FISIKA/TIK	GT
10	Dedek Endrik S, ST	KIMIA	GT
11	Yazim Chamidi, SP	MATEMATIKA	Wk. Kesiswaan
12	Rusianawati, S.Sos	SOSIOLOGI	GT
13	Dra. Jumini	B.INDO	GT
14	Evi Catur W, SE	EKONOMI	GT
15	Abdul Muhaimin	PERTANIAN	GT
16	Ester Luffida Istiani, S.Pdi	B.ARAB	GT
17	Tri Harsono, S.Pdi	PENJAS	GT
18	Astri Wahyuni, S.Pd	BIOLOGI	GT
19	Aflina Sari Dewi, S.Pd	MATEMATIKA	GT
20	Jati Waluyo	-	KEAMANAN
21	Chasbulloh	-	TU
22	Mahrta Dewi	-	TU

Sumber: Dokumen SMAN 1 Rumbio Jaya

5. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu syarat mutlak agar proses belajar mengajar berlangsung. Keduanya merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Keadaan siswa SMAN I Rumbio Jaya tahun 2011/2012, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 2
Keadaan Siswa SMA N I Rumbio Jaya

NO	Kelas	Jurusan	Jumlah Kelas	Siswa		Jmlh	Mutasi		Total Jumlah
				L	P		Masuk	Keluar	
1	X ¹	-	1	16	16	32	-	-	32
	X ²	-	1	18	14	32	-	-	32
2	XI	IPS	1	17	11	27	-	-	27
	XI	IPA	1	10	17	27	-	-	27
3	XII	IPS	1	17	10	27	-	-	27
	XII	IPA	1	5	19	24	-	-	24
Jumlah			6	81	86	167	-	-	169

Sumber: Data Sekolah SMAN I Rumbio Jaya

6. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, dengan demikian apabila sarana dan prasarannya memadai, maka aktivitas belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SMAN I Rumbio Jaya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN I Rumbio Jaya

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Belajar	6
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Pustaka	1
5	Ruang Bendahara Sekolah	1
6	Ruang TU	1
7	Laboratorium Komputer	1
8	Ruang Tamu	1
9	WC	2
10	Mushalla	1
11	Ruang UKS	1
12	Parkir	1
13	Ruang Piket	1

14	Ruang Osis	1
----	------------	---

Sumber: Data Sekolah SMAN I Rumbio Jaya

7. Kurikulum

SMAN I Rumbio Jaya sejalan dengan visi dan misinya berusaha membina siswa siswinya tidak hanya mampu meningkatkan prestasi akademik namun juga berusaha memasukkan nilai-nilai luhur sehingga diharapkan tercipta siswa yang berprestasi namun memiliki karakter dan kepribadian luhur. Oleh karena itu kurikulum sangat penting bagi sekolah yakni memiliki fungsi dan tugas untuk:

- a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pengajaran
- c. Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester) program satuan pelajaran dan persiapan mengajar penjabaran dan penyesuaian kurikulum
- d. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- e. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian rapor dan STTB
- f. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
- g. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- h. Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran
- i. Mengatur mutasi siswa
- j. Melakukan supervisi administrasi dan akademis
- k. Menyusun laporan

B. Penyajian Data

Berdasarkan penjelasan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Rumbio Jaya. Pada pembahasan ini penulis akan mencantumkan data-data yang diperoleh melalui sekolah yaitu data tentang angket yang disebarkan kepada 27 orang responden dan nilai rapor semester genap mata pelajaran ekonomi.

1. Data tentang Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya

Keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha atau kesibukan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan semua pekerjaan rumah atau tugas yang diberikan oleh guru ekonomi, dimana siswa dapat mengerjakan PRnya tidak hanya di rumah, tapi dapat dikerjakan juga di luar jam belajar di perpustakaan, laboratorium, di ruang praktikum dan sebagainya, yang dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji adapun jumlah pertanyaan pada angket variabel X adalah 16 pertanyaan yang terdiri dari 16 indikator. Untuk lebih jelasnya data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel IV.4

Siswa Memiliki Keinginan untuk Mencatat PR yang Akan Dikerjakan

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	21	77,77%
B	Sesuai	6	22,22%
C	Kurang Sesuai	0	0%
D	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki keinginan untuk mencatat PR yang akan dikerjakan, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 21 orang dengan persentase 77,77% frekuensi memilih “sesuai” sebanyak 6 orang dengan persentase 22,22%, frekuensi memilih “kurang sesuai” tidak ada, frekuensi memilih “tidak sesuai” tidak ada.

Tabel IV.5

Siswa Mempelajari Kembali Di Rumah Pelajaran yang telah Dipelajari Di Sekolah

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	20	74,07%
B	Sesuai	7	25,93%
C	Kurang Sesuai	0	0%
D	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mempelajari kembali di rumah pelajaran yang telah dipelajari di sekolah, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 20 orang dengan persentase 74,07% frekuensi memilih “sesuai” sebanyak 7 orang dengan

persentase 25,93%, frekuensi memilih “kurang sesuai” tidak ada, frekuensi memilih “tidak sesuai” tidak ada.

Tabel IV.6

Siswa Berpartisipasi dalam Mengerjakan PR dengan Berkelompok yang telah Diberikan oleh Guru

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	19	70,37%
B	Sesuai	7	25,93%
C	Kurang Sesuai	1	3,70%
D	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa berpartisipasi dalam mengerjakan PR dengan berkelompok yang telah diberikan oleh Guru, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 19 orang dengan persentase 70,37% frekuensi memilih “sesuai” sebanyak 7 orang dengan persentase 25,93%, frekuensi memilih “kurang sesuai” sebanyak 1 orang dengan persentase 3,70%, frekuensi memilih “tidak sesuai” tidak ada.

Tabel IV.7

Siswa Menyiapkan Peralatan dan Buku-buku Sumber dalam Mengerjakan Tugas PR yang Diberikan oleh Gurunya

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	15	55,55%
B	Sesuai	12	44,44%
C	Kurang Sesuai	0	0%
D	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa Menyiapkan peralatan dan buku-buku sumber dalam mengerjakan tugas PR yang diberikan oleh gurunya, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 15 orang dengan persentase 55,55% frekuensi memilih “sesuai” sebanyak 12 orang dengan persentase 44,44%, frekuensi memilih “kurang sesuai” tidak ada, frekuensi memilih “tidak sesuai” tidak ada.

Tabel IV.8

Siswa Membaca Buku-buku yang Berhubungan dengan Tugas yang Diberikan di Sekolah dalam Mengerjakan PR

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	23	85,18%
B	Sesuai	4	14,81%
C	Kurang Sesuai	0	0%
D	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa membaca buku-buku yang berhubungan dengan tugas yang diberikan di sekolah dalam mengerjakan PR, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 23 orang dengan persentase 85,18% frekuensi memilih “sesuai”

sebanyak 4 orang dengan persentase 14,81%, frekuensi memilih “kurang sesuai” tidak ada, frekuensi memilih “tidak sesuai” tidak ada.

Tabel IV.9

Siswa Mendengarkan Penjelasan dari Guru tentang PR yang Diberikan

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	22	81,48%
B	Sesuai	5	18,52%
C	Kurang Sesuai	0	0%
D	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang PR yang diberikan, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 22 orang dengan persentase 81,48% frekuensi memilih “sesuai” sebanyak 5 orang dengan persentase 18,52%, frekuensi memilih “kurang sesuai” tidak ada, frekuensi memilih “tidak sesuai” tidak ada.

Tabel IV.10

Siswa Menyelesaikan PR Sesuai dengan Waktu yang telah Ditentukan

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	19	70,37%
B	Sesuai	8	29,63%
C	Kurang Sesuai	0	0%
D	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa menyelesaikan PR sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 19 orang dengan persentase

70,37% frekuensi memilih “sesuai” sebanyak 8 orang dengan persentase 29,63%, frekuensi memilih “kurang sesuai” tidak ada, frekuensi memilih “tidak sesuai” tidak ada.

Tabel IV.11

Siswa Lebih Suka Mengerjakan PR dengan Usaha Sendiri

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	22	81,48%
B	Sesuai	5	18,52%
C	Kurang Sesuai	0	0%
D	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa lebih suka mengerjakan PR dengan usaha sendiri, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 22 orang dengan persentase 81,48% frekuensi memilih “sesuai” sebanyak 5 orang dengan persentase 18,52%, frekuensi memilih “kurang sesuai” tidak ada, frekuensi memilih “tidak sesuai” tidak ada.

Tabel IV.12

Siswa Bertanya Kepada Guru Mengenai Kesulitan dalam Mengerjakan PR

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	11	40,74%
B	Sesuai	13	48,15%
C	Kurang Sesuai	3	11,11%
D	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa bertanya kepada guru mengenai kesulitan dalam mengerjakan PR, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 11 orang dengan persentase 40,74% frekuensi memilih “sesuai” sebanyak 13 orang dengan persentase 48,15%, frekuensi memilih “kurang sesuai” sebanyak 3 orang dengan persentase 11,11%, frekuensi memilih “tidak sesuai” tidak ada.

Tabel IV.13

Siswa Memeriksa Kembali Tugas PR yang akan Dikumpulkan dan Membetulkan Jawaban-jawaban yang Salah

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	18	66,66%
B	Sesuai	9	33,33%
C	Kurang Sesuai	0	0%
D	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memeriksa kembali tugas PR yang akan dikumpulkan dan membetulkan jawaban yang salah, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 18 orang dengan persentase 66,66% frekuensi memilih “sesuai” sebanyak 9

orang dengan persentase 33,33%, frekuensi memilih “kurang sesuai” tidak ada, frekuensi memilih “tidak sesuai” tidak ada.

Tabel IV.14

Siswa Suka Mengerjakan PR di Perpustakaan

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	21	77,77%
B	Sesuai	5	18,52%
C	Kurang Sesuai	1	3,70%
D	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa suka mengerjakan PR di perpustakaan, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 21 orang dengan persentase 77,77% frekuensi memilih “sesuai” sebanyak 5 orang dengan persentase 18,52%, frekuensi memilih “kurang sesuai” sebanyak 1 orang dengan persentase 3,70%, frekuensi memilih “tidak sesuai” tidak ada.

Tabel IV.15

Siswa Mengerjakan PR dengan Memilih Nomor yang Paling Mudah ke yang Sulit

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	22	81,48%
B	Sesuai	3	11,11%
C	Kurang Sesuai	2	7,40%
D	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mengerjakan PR dengan memilih nomor yang paling mudah ke yang sulit, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 22 orang dengan

persentase 81,48% frekuensi memilih “sesuai” sebanyak 3 orang dengan persentase 11,11%, frekuensi memilih “kurang sesuai” sebanyak 2 orang dengan persentase 7,40%, frekuensi memilih “tidak sesuai” tidak ada.

Tabel IV.16

Siswa Membaca Soal dengan Baik-baik agar Tidak Salah dalam Menjawab

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	12	44,44%
B	Sesuai	15	55,55%
C	Kurang Sesuai	0	0%
D	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa membaca soal dengan baik-baik agar tidak salah dalam menjawab, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 12 orang dengan persentase 44,44% frekuensi memilih “sesuai” sebanyak 15 orang dengan persentase 55,55%, frekuensi memilih “kurang sesuai” tidak ada, frekuensi memilih “tidak sesuai” tidak ada.

Tabel IV.17

Siswa Meminta Petunjuk Kepada Kakak/Ayah dan Teman Apabila tidak Paham dalam Mengerjakan PR di Rumah Secara Mandiri

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	17	62,96%
B	Sesuai	7	25,93%
C	Kurang Sesuai	2	7,41%
D	Tidak Sesuai	1	3,70%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa meminta petunjuk kepada Kakak/Ayah dan teman apabila tidak paham dalam mengerjakan PR di rumah secara mandiri, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 17 orang dengan persentase 62,96% frekuensi memilih “sesuai” sebanyak 7 orang dengan persentase 25,93%, frekuensi memilih “kurang sesuai” sebanyak 2 orang dengan persentase 7,41%, frekuensi memilih “tidak sesuai” sebanyak 1 orang dengan persentase 3,70%.

Tabel IV.18

Siswa Menyalin Jawaban yang Sudah Betul ke dalam Kertas Tersendiri untuk Dipelajari Lebih Lanjut

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	19	70,37%
B	Sesuai	4	14,81%
C	Kurang Sesuai	4	14,81%
D	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa menyalin jawaban yang sudah betul ke dalam kertas tersendiri untuk dipelajari lebih lanjut, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 19

orang dengan persentase 70,37% frekuensi memilih “sesuai” sebanyak 4 orang dengan persentase 14,81%, frekuensi memilih “kurang sesuai” sebanyak 4 orang dengan persentase 14,81%, frekuensi memilih “tidak sesuai” tidak ada.

Tabel IV.19

Siswa Menyimpan Semua Tugas-tugas yang Sudah Dikembalikan Sebagai Bahan Pelajaran

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sesuai	9	33,33%
B	Sesuai	14	51,85%
C	Kurang Sesuai	4	14,81%
D	Tidak Sesuai	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa menyimpan semua tugas-tugas yang sudah dikembalikan sebagai bahan pelajaran , untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sesuai” sebanyak 9 orang dengan persentase 33,33% frekuensi memilih “sesuai” sebanyak 14 orang dengan persentase 51,85%, frekuensi memilih “kurang sesuai” sebanyak 4 orang dengan persentase 14,81%, frekuensi memilih “tidak sesuai” tidak ada.

2. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Variabel Y)

Pengukuran prestasi belajar ekonomi siswa XI IPS diperoleh dari nilai rapor semester genap. Adapun prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tersebut sebagai berikut:

72	67	65	78	63	70	72	60	70
85	65	80	67	74	82	68	66	80
68	68	75	75	66	80	80	74	79

a. Urutan data dari yang terkecil sampai yang terbesar

60	63	65	65	66	66	67	67	68
68	68	70	70	72	72	74	74	75
75	78	79	80	80	80	80	82	85

b. $R = \text{Data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 85 - 60$$

$$R = 25$$

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Panjang Kelas} &= 25 / (1 + 3,3 \log N) \\
 &= 25 / (1 + 3,3 \log 27) \\
 &= 4,15 \text{ dibulatkan} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Banyak Kelas } P &= \text{Rentang/panjang kelas} \\
 &= 25/4 \\
 &= 6,2 \text{ dibulatkan} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Tabel IV. 20
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

No	Kelas Interval Skor	F	Frek Rel (%)
1	60-63	2	7,41%
2	64-67	6	22,22%
3	68-71	5	18,52%
4	72-75	6	22,22%
5	76-79	1	3,70%
6	80-85	6	22,22%
		N=27	100%

Sumber : Data Olahan

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa total nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Dengan melihat rentangan nilai tertinggi dan terendah menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih beragam.

C. Analisis Data

Sebelum melihat pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, terlebih dahulu dicari hasil data-data di atas untuk melihat gambaran masing-masing variabel, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)

Hasil angket yang telah dijabarkan di atas kemudian direkapitulasi agar memperoleh gambaran yang lebih jelas. Adapun hasil rekapitulasi angket tentang keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah dapat dilihat di bawah ini.

TABEL IV. 21
Rekapitulasi Data Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah
(Variabel X)

No Item	Alternatif jawaban				Jumlh siswa
	SS	S	KS	TS	
1	21	6	0	0	27
2	20	7	0	0	27
3	19	7	1	0	27
4	15	12	0	0	27
5	23	4	0	0	27
6	22	5	0	0	27
7	19	8	0	0	27
8	22	5	0	0	27
9	11	13	3	0	27
10	18	9	0	0	27
11	21	5	1	0	27
12	22	3	2	0	27
13	12	15	0	0	27
14	17	7	2	1	27
15	19	4	4	0	27
16	9	14	4	0	27
Jumlah	290	124	17	1	432
Jumlh persentase	67,13%	28,70%	3,94%	0,23%	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, bahwa keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik

- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik

Gambaran keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah dapat dilihat dengan cara tiap frekuensi alternative jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil yang diperoleh adalah:

$$\text{SS altenartif jawaban Sangat Sesuai diberi skor } 4 \times 290 = 1160$$

$$\text{S alternatif jawaban Sesuai diberi skor } 3 \times 124 = 372$$

$$\text{KS alternatif jawaban Kurang Sesuai diberi skor } 2 \times 17 = 34$$

$$\text{TS alternatif jawaban Tidak Sesuai diberi skor } \underline{1 \times 1 = 1}$$

$$F = 1567$$

$$\text{Sedangkan } N = 290+124+17+1$$

$$= 432 \times 4$$

$$= 1728$$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{1567}{1728} \times 100\%$$

$$= \mathbf{90,68 \%}$$

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Rumbio Jaya adalah **90,68%** dengan kategori **“Sangat Baik”**. Hal ini juga dikarenakan siswa kelas XI telah menganjak dewasa, dan lebih mandiri dan aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

2. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Data yang akan penulis analisis terlebih dahulu dicari hasil data-. data yang telah digambarkan di atas dengan bantuan SPSS versi 16.0, Adapun prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tersebut dapat dilihat *outputnya* sebagai berikut:

TABEL IV. 22

Deskriptif Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	27	60	85	72.1852	6.61023
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi skor terendah 60, skor tertinggi 85, Mean (M) 72.19 dan Standard Deviasinya (SD) 6.61. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang prestasi belajar siswa

pada mata pelajaran ekonomi dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat Baik = di atas $M + 1,5 SD$

Baik = $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$

Cukup Baik = $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$

Kurang baik = $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$

Tidak Baik = di bawah $M - 1,5 SD$.¹

Skornya adalah :

Sangat Baik = di atas 82.11

Baik = 75.50 s/d 78.80

Cukup Baik = 68.88 s/d 75.49

Kurang Baik = 62.28 s/d 68.87

Tidak Baik = di bawah 62.27

¹ Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hal, 175

Tabel IV. 23
Distribusi Frekuensi Relatif Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Variabel Y)

No.	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Sangat baik	78.81 - di atas 82.11	7	25,93%
2	Baik	75.50 - 78.80	1	3,70%
3	Cukup baik	68.88 - 75.49	8	29,63%
4	Kurang baik	62.28 - 68.87	10	37,04%
5	Tidak baik	0 - 62.27	1	3,70%
Jumlah			27	100%

Sumber: Data Olahan

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang secara umum tergolong sangat baik yakni sebanyak 7 orang atau sebesar 25,93%, pada kategori baik sebanyak 1 orang atau sebesar 3,70%, pada kategori cukup baik sebanyak 8 orang atau sebesar 26,63%, pada kategori kurang baik sebanyak 10 orang atau sebesar 37,04%, pada kategori tidak baik sebanyak 1 orang atau sebesar 3,70%.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 1 Rumbio Jaya dapat dikategorikan "**Kurang Baik**". Hal ini ditunjukkan dengan presentase terbesar 37,04%.

3. Analisis Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya.

Untuk membuktikan hipotesis atas variabel-variabel yang diteliti yaitu pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *regresi linear sederhana*. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer

melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

- 1) Menentukan standard deviasi data variabel keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS standard deviasinya adalah 5,19.

Tabel IV. 8

Deskriptif Data Keaktifan Mengerjakan PR

	N	Mean	Std. Deviation
variabel_X	27	57.9259	5.19560
Valid N (listwise)	27		

- 2) Mean dari data tersebut adalah 57,93.

Variabel Y 1 data ordinalnya 62 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(62 - 57,93)}{5,19} = 57.84$$

Variabel Y 2 data ordinalnya 53 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(53 - 57,93)}{5,19} = 40,50$$

Variabel Y 3 data ordinalnya 45 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(45 - 57,93)}{5,19} = 25,09$$

Dan seterusnya: terlampir

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

b. Uji Korelasi

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: korelasi yang diteliti tidak menunjukkan arah korelasi yang signifikan.

Ha: korelasi yang diteliti menunjukkan arah korelasi yang signifikan.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 24

**Uji Korelasi
Correlations**

		prestasi_belajar_ekonomi	keaktifan_mengerjakan_PR
Pearson Correlation	prestasi_belajar_ekonomi	1.000	.560
	keaktifan_mengerjakan_PR	.560	1.000
Sig. (1-tailed)	prestasi_belajar_ekonomi	.	.001
	keaktifan_mengerjakan_PR	.001	.
N	prestasi_belajar_ekonomi	27	27
	keaktifan_mengerjakan_PR	27	27

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan, uji korelasi variabel X dengan variabel Y diperoleh besarnya tingkat probabilitas 0,001, karena probabilitas $0,001 < 0,05$ maka korelasi yang diteliti menunjukkan arah yang positif dan signifikan (H_0 ditolak, H_a diterima). Dengan kata lain semakin tinggi keaktifan siswa dalam mengerjakan PR, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi khususnya.

c. Uji Linieritas

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

H_a : distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 25
Uji Linearitas
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	356.728	1	356.728	11.443	.002 ^a
Residual	779.346	25	31.174		
Total	1136.074	26			

a. Predictors: (Constant), keaktifan_mengerjakan_PR

b. Dependent Variable: prestasi_belajar_ekonomi

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh tingkat probabilitas 0,002, karena probabilitas $0,002 < 0,05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima). Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan variabel prestasi belajar siswa.

d. Menyusun Persamaan Regresi

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS *for Windows* versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 26
Menyusun Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.888	12.255		2.520	.018
keaktifan_mengerjakan_PR	.713	.211	.560	3.383	.002

a. Dependent Variable:
prestasi_belajar_ekonomi

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Tabel di atas kolom B pada *constant* (a) adalah **30.88** sedangkan variabel X (b) adalah 0.713 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 30.88 + 0,713X$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh $b = 0,713$ bertanda positif, ini berarti:

- 1) Apabila variabel X (keaktifan mengerjakan PR) tetap, maka besarnya variabel Y (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi) yaitu 30.88.

- 2) Apabila variabel X (keaktifan mengerjakan PR) dinaikkan 1 satuan, maka besar variabel Y (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi) akan naik sebesar 0,713.

e. Pengujian Hipotesis dan Menentukan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dengan program komputer SPSS versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 27
Menentukan Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.314	.287	5.58335

a. Predictors: (Constant), keaktifan_mengerjakan_PR

b. Dependent Variable: prestasi_belajar_ekonomi

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Besarnya koefisien korelasi keaktifan mengerjakan PR terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah 0.560. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$df = N - nr$$

$$df = 27 - 2$$

$$df = 25$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,396$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,505$$

- 1) r_o (observasi) = 0,560 bila besar dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,560 > 0,396$) Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
- 2) r_o (observasi) = 0,560 bila besar dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,560 > 0,505$) Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,314. Kontribusi variabel X terhadap Variabel Y adalah sebesar $0,314 \times 100\% = \mathbf{31,4\%}$ selebihnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel lain.

f. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya dapat disimpulkan bahwa keaktifan mengerjakan PR memiliki pengaruh yang signifikan sebesar **31.4%** terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dengan kata lain semakin tinggi keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa antara keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan hasil analisis regresi linear sederhana yaitu $Y = 30.88 + 0,713X$, yang artinya bahwa setiap kali variabel X bertambah 1, maka rata-rata variabel Y bertambah 0,713 dan bila variabel X tetap, maka variabel Y sebesar 30.88.
2. Besar koefisien determinasi adalah 0,314 yang berarti bahwa variabel bebas (keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah) terhadap perubahan variabel terikat (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi) adalah 31.4% sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR), seperti faktor motivasi, kecerdasan, fasilitas belajar dan strategi belajar.
3. Uji r menyimpulkan bahwa dalam nilai variabel keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah dapat menjelaskan nilai variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari nilai r_o (observasi) = 0,560 bila besar dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,560 > 0,396$) Ini berarti H_a

diterima, H_0 ditolak. Untuk r_o (observasi) = 0,560 bila besar dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,560 > 0,505$) Ini berarti H_a diterima, H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA N 1 Rumbio Jaya.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya adalah faktor eksternal(luar diri siswa) misalnya : media belajar, fasilitas belajar, dan lain sebagainya. Oleh karena itu diharapkan kepada pihak sekolah untuk memperhatikan faktor-faktor eksternal tersebut agar siswa mendapatkan hasil yang optimal dalam belajar.

2. Orang tua

Orang tua juga mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Orang tua yang selalu memperhatikan anak dalam belajar, misalnya : mengawasi kegiatan anak belajar di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar anak dimungkinkan akan meningkatkan prestasi belajar anak

3. Guru

Selain orang tua, guru juga mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Penggunaan metode mengajar yang bervariasi bisa membantu siswa untuk menbuang rasa jenuh saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu diharapkan kepada guru untuk menggunakan metode mengajar yang bervariasi guna meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. cetakan ke-2, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*. cetakan ke-4, Jakarta : PT. Rineka cipta, 2004
- Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers.2010
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- _____, *SPSS 16.00 Analisis Data Statistik Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar ,2010
- Muhammad Ali. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. cetakanke-4, Bandung :sinar Baru Algensindo, 2004
- Moh.uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2003
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2010
- Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengaja*. cetakan ke-13, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Peter Salim Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Rineka cipta, 1991
- Ridwan. *Skala pengukuran variable-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2011, cetakan ke-8
- Roestiyah, N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan ke-7, Jakarta:Rineka Cipta, 2008
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*, cetakan ke-1, Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* , Bandung:Alfabeta, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta :Rineka Cipta, 2008.
- _____. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis.*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. cetakan ke-5, Jakarta :Rineka Cipta, 2010.

- Sumandi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Thursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2004
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Persada, 2005.
- Yanti Yuniar, *Kamus Bahasa Indonesia*, Agung Media Mulri
- Yandianto. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung :M2S, 2001.
- Zakiah Dradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Zulfan Saam. *Psikologi Pendidikan*., Riau:UR Press, 2010.
- .